



BAB III

PEMBAHASAN

3.1 *Sinopsis Anime Stand By Me Doraemon*

Nobita Nobi adalah seorang anak kelas 4 SD yang selalu mendapatkan kesialan karena menjadi korban kejahilan teman sekelasnya, Takeshi dan Suneo.

Keseharian Nobita yang penuh kesialan ini membuat Sewashi, cucu dari cucu Nobita melakukan perjalanan ke masa lalu untuk mengunjungi Nobita. Sewashi datang dari abad ke-22 bersama dengan robot kucing yang bernama Doraemon.

Tujuan dari kedatangan Sewashi ini adalah karena tidak tahan melihat kakek buyutnya mengalami hari yang penuh kesialan. Nobita terkejut dan tidak percaya dengan kehadiran cucu dari cucunya itu, akan tetapi akhirnya Sewashi berhasil meyakinkan bahwa Nobita adalah kakek buyutnya.

Sewashi menjelaskan mengenai keprihatinannya melihat keseharian Nobita yang selalu dipenuhi kesialan. Selain itu Sewashi juga bercerita tentang kehidupan

Nobita ketika sudah dewasa sambil menunjukkan beberapa foto. Sewashi menceritakan bahwa apabila Nobita tidak dibantu dan dibiarkan seperti ini maka di masa depan Nobita akan mengalami banyak kesulitan, di antaranya yaitu Nobita akan menikah dengan Jaiko, adik dari Takeshi. Selain itu Nobita juga akan dipecat dari perusahaan tempatnya bekerja dan usahanya akan mengalami kebangkrutan.

Mendengar cerita dari Sewashi, Nobita mulai merasa sedih dan meminta maaf kepada Sewashi karena nasib sial Nobita telah membuat kehidupan anak cucunya sengsara.

Sewashi menenangkan Nobita dengan berjanji akan mengubah masa depan Nobita dengan bantuan Doraemon dan alat-alat ajaibnya. Pada awalnya Doraemon menolak permintaan Sewashi untuk tinggal bersama dan membantu Nobita. Akan tetapi Sewashi memaksa Doraemon agar bersedia tinggal bersama Nobita dengan memprogram paksa Doraemon. Sewashi melakukan program agar Doraemon tidak bisa kembali ke masa depan sebelum mampu membantu Nobita mencapai kebahagiaan, dan program tersebut akan hilang saat Nobita sudah bahagia, sehingga meskipun saat itu Doraemon berubah pikiran dan tidak ingin kembali ke masa depan, Doraemon tetap harus kembali. Merasa telah berhutang budi pada keluarga Sewashi, Doraemon akhirnya menerima permintaan Sewashi dan bersedia tinggal untuk membantu Nobita.

Keesokan harinya Doraemon membantu Nobita yang terlambat bangun agar cepat sampai ke sekolah dengan “pintu ke mana saja” yang dikeluarkan dari kantong ajaibnya. Semenjak kehadiran Doraemon, Nobita menjadi terlihat hebat dalam banyak hal. Nobita tidak pernah lagi terlambat datang ke sekolah dan menjadi pandai dalam berolahraga. Akan tetapi, meskipun dibantu oleh Doraemon, Nobita tetap tidak bisa memenangkan persaingan dengan Dekisugi dalam memperebutkan Shizuka. Nobita merasa telah kalah bersaing dengan Dekisugi meskipun telah dibantu dengan alat ajaib Doraemon. Hal tersebut menjadikan Nobita berubah dan tidak ingin bergantung lagi kepada Doraemon dengan cara berusaha keras. Dengan penuh kepercayaan diri dan dorongan semangat dari Doraemon, Nobita membuktikan tekadnya dengan belajar agar tidak mendapatkan nilai 0 di ujian matematika. Pada saat ujian akan berlangsung, Nobita sadar bahwa



hari itu adalah ujian bahasa Jepang, bukan ujian matematika. Akhirnya Nobita mendapatkan nilai 0 dan merasa semua usahanya telah sia-sia.

Semenjak saat itu Nobita berubah menjadi lebih pemurung dan menjauhi Shizuka karena merasa tak pantas untuk menikahi Shizuka nantinya. Nobita berusaha membuat Shizuka membenci dan menjauhi dirinya karena tak ingin melihat Shizuka tidak bahagia apabila bersamanya. Melihat semua itu Doraemon menjadi kasihan dan tidak tega dengan semua yang dialami Nobita. Akhirnya Doraemon membantu Nobita dengan cara memberikan minuman yang bisa membuat orang membenci Nobita, termasuk Shizuka. Tetapi ternyata rencana tersebut gagal, Shizuka menjadi semakin prihatin dan membantu Nobita keluar dari masalahnya.

Pada saat malam hari Doraemon berkata kepada Nobita mengenai kejadian hari ini yang telah merubah masa depan Nobita. Doraemon menunjukkan foto Nobita yang menikah dengan Shizuka. Melihat hal tersebut, Nobita merasakan kebahagiaan yang luar biasa dan membuat Nobita merasa sangat berhutang budi kepada Doraemon. Meskipun begitu Nobita masih belum percaya bahwa nantinya ia akan menikah dengan Shizuka. Dengan bantuan Doraemon, Nobita menjelajahi masa depan untuk memastikan apakah benar jika dirinya akan menikah dengan Shizuka. Nobita dan Doraemon pergi ke masa depan untuk menyelamatkan Shizuka yang tengah tersesat dan terjebak di badai salju saat mendaki gunung. Pada saat menyelamatkan Shizuka, Nobita akhirnya menerima jawaban atas persetujuan Shizuka yang bersedia untuk menikah dengan Nobita. Jawaban dari Shizuka membuat Nobita merasakan kebahagiaan yang tak pernah dirasakan sebelumnya.



Saat melihat Nobita merasa benar-benar bahagia, akhirnya Doraemon dengan berat hati harus kembali ke masa depan karena program yang telah dilakukan oleh Sewashi. Doraemon mengatakan kepada Nobita bahwa mulai besok sudah tidak bisa tinggal bersama Nobita lagi. Doraemon merasa takut dan khawatir untuk meninggalkan Nobita sendiri. Doraemon meminta Nobita untuk berjanji bahwa ia akan melakukan semuanya sendiri.

Setelah kepergian Doraemon, keesokan harinya Nobita mulai menjalani hari-harinya sendiri. Nobita kembali menjadi korban kejahatan dari Takeshi dan Suneo. Akibat dari kejahatan yang dilakukan oleh Takeshi dan Suneo, akhirnya Nobita menggunakan satu-satunya alat ajaib yang ditinggalkan Doraemon untuknya. Nobita meminum “obat pembohong” yang merupakan ramuan ajaib milik Doraemon. Dengan meminum obat itu apapun yang dikatakan Nobita akan menjadi kebohongan. Pada saat membalas perbuatan jahil Takeshi dan Suneo kepadanya, secara tidak sengaja Nobita berkata bahwa Doraemon tak mungkin kembali lagi. Nobita terkejut ketika pulang ke rumah dan melihat Doraemon telah kembali lagi untuk tinggal bersama Nobita dan keluarganya.

3.2 Analisis Konsep *Giri* dan *Ninjou* dalam *Anime Stand By Me Doraemon*

Pada Bagian ini, penulis akan menganalisis mengenai konsep *Giri* dan *Ninjou*, baik yang tercermin melalui kutipan percakapan maupun potongan adegan antara Nobita dan Doraemon dalam *anime Stand By Me Doraemon*.

3.2.1. Konsep Giri

Menurut Benedict (1996:141), *giri* adalah suatu kewajiban untuk mengembalikan atau membalas semua pemberian yang telah diterima dengan nilai yang sama harganya dari apa yang telah diterima sebelumnya. Sebagai kewajiban sosial yang bersifat etis dan moral, *giri* mengharuskan bangsa Jepang untuk bersikap seperti apa yang diharapkan oleh masyarakat dalam melakukan sosialisasi dengan sesama.

3.2.1.1 Giri pada Tokoh Doraemon

Doraemon adalah sebuah robot berwujud kucing yang tinggal bersama dengan Sewashi di abad ke-22. Sebagai balas budi kepada keluarga Sewashi yang telah mengadopsi Doraemon dan mengijinkannya untuk tinggal bersama, maka Doraemon bersedia menjadi pengasuh di keluarga Sewashi. Bentuk balas budi yang dilakukan Doraemon terhadap Sewashi tergambar dalam *anime Stand By Me Doraemon*.

1. Giri pada tokoh Doraemon (menit ke 00:10:37)



Gambar 3.1 Nobita meminta bantuan kepada Doraemon



Gambar 3.2 Doraemon menolak permintaan Nobita



Gambar 3.3 Doraemon mendapatkan hukuman karena menolak permintaan Nobita



Gambar 3.4 Doraemon menuruti permintaan Nobita

のび太 : 宜しくね、ドラえもん。
 ドラえもん : やっぱり無理だ。僕も未来に帰るよ。
 成し遂げプログラム : 不正ワード「未来に帰る」を確認。
 ドラえもん : 分かった、分かった。のび太君を幸せ
 しないと。

Nobita : *Yoroshiku ne, Doraemon.*

Doraemon : *Yappari muri da. Boku mo mirai ni kaeru yo.*

Nashitoge puroguramu : *Fusei wa-do, "mirai ni kaeru" wo kakunin*

Doraemon : *Wakatta, wakatta. Nobita-kun wo shiawase ni shinai to.*

Nobita : Mohon bantuannya, Doraemon

Doraemon : Aku tidak bisa melakukannya, aku kembali saja ke masa depan.

Program : Mendeteksi kata yang tidak pantas, "kembali ke masa depan."

Doraemon : Baiklah, aku akan membantu Nobita menemukan kebahagiaan.

Adekan pada gambar 3.1 di atas menggambarkan keadaan di suatu malam ketika Sewashi datang bersama Doraemon mengunjungi Nobita, kakek buyutnya untuk membantu kehidupan Nobita. Sewashi meminta agar Doraemon bersedia untuk tinggal bersama dan membantu Nobita. Awalnya Doraemon menolak permintaan Sewashi, akan tetapi akhirnya Doraemon dengan setengah hati menuruti permintaan Sewashi.



Setelah Sewashi kembali ke masa depan, Doraemon mulai tinggal bersama dengan Nobita. Pada saat itu Nobita berbasa-basi memulai percakapan dengan Doraemon. Nobita berkata bahwa dirinya membutuhkan bantuan dari Doraemon, akan tetapi ternyata Doraemon menolak untuk membantu Nobita.

Unsur *mise-en-scene* yang terdapat pada potongan adegan ini adalah *setting* tempat terjadinya adegan penolakan permintaan Sewashi oleh Doraemon yang terjadi di dalam kamar tidur Nobita dengan teknik pengambilan gambar yang beragam. Teknik pengambilan gambar ketika Nobita meminta bantuan kepada Doraemon adalah teknik pengambilan gambar secara *close up*. Teknik pengambilan gambar secara *close up* juga digunakan pada saat Doraemon menolak untuk membantu Nobita. Penggunaan teknik pengambilan gambar pada jarak dekat atau *close up* ini turut memudahkan penonton untuk memahami apa yang sedang dirasakan oleh tokoh dengan cara melihat ekspresi wajah dari tokoh. Terlihat pada potongan gambar 3.2 Doraemon melakukan penolakan dengan menunjukkan ekspresi wajah sedikit kesal dan tampak kurang senang. Kemudian teknik pengambilan gambar pada gambar 3.4 adalah menggunakan teknik pengambilan gambar *long shot* dengan menggunakan *eye level shot* yang menunjukkan potongan adegan *acting style* Doraemon yang sedang tersungkur dan dengan malas bersedia untuk membantu Nobita.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab 2 sebelumnya bahwa *giri* adalah kewajiban membalas budi dengan nuansa yang memaksa. Pada adegan ini tergambar adanya konsep *giri* yang dilakukan oleh Doraemon terhadap Nobita. Penolakan permintaan dari Sewashi untuk membantu Nobita yang dilakukan oleh



Doraemon ini menyebabkan program yang dilakukan Sewashi secara otomatis aktif mengkuhurn Doraemon. Akibat dari hukuman tersebut, Doraemon merasakan tubuhnya sakit seperti tersengat listrik dan dengan berat hati akhirnya Doraemon menuruti permintaan dari Sewashi untuk membantu Nobita.

Perilaku Doraemon yang menuruti permintaan Sewashi termasuk dalam perilaku *giri* terhadap dunia. Seperti yang dikatakan oleh Benedict (1982:152), *giri* terhadap dunia adalah kewajiban membayar kembali semua kebaikan yang telah diterima. Dalam potongan adegan ini Doraemon membayar kebaikan yang telah diterima dari keluarga Sewashi dengan bersedia membantu Nobita untuk mencapai kebahagiaan. Selain itu, *giri* terhadap dunia yang dilakukan oleh Doraemon ini termasuk dalam perilaku *tsumetai giri*. Seperti yang dikatakan oleh Minamoto dalam Fukakusa (1980:99) bahwa *tsumetai giri* adalah kewajiban yang terpaksa dilakukan yang dirasakan sebagai beban dan tidak mengizinkan seseorang melakukan apa yang sebenarnya dinilai wajar. Pada potongan adegan ini Doraemon tidak bisa untuk tidak menuruti permintaan dari Sewashi karena Doraemon memiliki *giri* terhadap dunia yang harus dibayarkan, sehingga Doraemon melakukan *giri* dengan perasaan terpaksa. *Giri* yang dilakukan oleh tokoh Doraemon selanjutnya terdapat pada data berikut.

2. Giri pada tokoh Doraemon (menit ke 00:15:01)



Gambar 3.5 Nobita terkejut mendengar cerita Doraemon



Gambar 3.6 Doraemon bersedia membantu Nobita

のび太 : 何だって? ドラえもん、僕としずかちゃんが結婚?

ドラえもん : うん、僕も未来に早く帰りたいし、のび太君を幸せにするならそれが一番良いかなと思うけど。

のび太 : そんな、僕なんかは恥ずかしい、何もそこまでしなくても、君だって困るだろう?

ドラえもん : じゃやめろう?

のび太 : ぜひお願いします、でもどうやって?

Nobita : *Nan datte? Doraemon, boku to shizuka chan ga kekkon?*

Doraemon : *Un, boku mo mirai ni hayaku kaeritaishi, Nobitaku wo shiawase ni suru nara sore ga ichiban ii ka na to omou kedo.*

Nobita : *Sonna, boku nanka ga hazukashii, nani mo soko made shinakutemo, kimi datte komaru darou?*

Doraemon : *Jaa, yamerou?*

Nobita : *Zehi onegaishimasu, demo douyatte?*

Nobita : Apa yang tadi kamu bilang? Doraemon, aku dan Shizuka akan menikah?

Doraemon : Aku ingin kembali ke masa depan, Aku rasa ini cara yang tepat untuk membuatmu bahagia.

Nobita : Aku? Menikah dengan Shizuka? Aku malu. Kamu tak seharusnya mengalami masalah dengan membantuku.

Doraemon : Jadi kamu tak butuh bantuanku?

Nobita : Tentu aku butuh, tapi bagaimana?

Setelah Sewashi kembali ke masa depan, Doraemon pun mulai tinggal bersama dengan keluarga Nobita. Doraemon menunjukkan kelebihan alat ajaibnya kepada Nobita dengan mengajak Nobita terbang menggunakan “baling-baling bambu”. Adegan pada gambar 3.5 dan 3.6 di atas menggambarkan percakapan antara Doraemon dan Nobita setelah pulang dari pergi melihat rumah Shizuka.

Doraemon menceritakan bahwa di masa depan kemungkinan Nobita dapat menikah dengan Shizuka. Mendengar hal tersebut Nobita merasa kaget dan tidak percaya, sehingga Doraemon berjanji akan membantunya agar dapat menikah dengan shizuka.

Unsur *setting* pada adegan di atas menggambarkan *setting* sebuah kamar tidur pada malam hari yang terlihat dari pencahayaan yang menggunakan lampu kamar tidur dari sisi atas (*top lighting*) dan tokoh Nobita yang menggunakan kostum baju tidur. Pada gambar 3.6 terlihat ekspresi wajah dari Doraemon yang terambil dengan teknik pengambilan gambar jarak dekat atau *close up* dengan *low angle shot* untuk menggambarkan ketegasan ekspresi wajah Doraemon yang bersedia membantu Nobita agar dapat menikah dengan Shizuka.

Pada adegan ini konsep *giri* selain ditunjukkan melalui dialog, juga ditunjukkan melalui ekspresi wajah Doraemon. Saat itu Nobita terkejut mendengar cerita Doraemon bahwa di masa depan nanti ada kemungkinan Nobita akan



menikah dengan Shizuka. Seakan tak percaya, Nobita mencoba bertanya untuk meyakinkan bahwa hal yang didengarnya tidak salah. Dengan penuh keyakinan Doraemon menjawab bahwa membantu Nobita agar dapat menikah dengan Shizuka di masa depan adalah cara yang tepat agar Nobita bisa berbahagia. Selain karena alasan tersebut, Doraemon juga menambahkan bahwa dengan cepat tercapainya kebahagiaan Nobita, itu artinya Doraemon bisa cepat kembali ke masa depan.

Sikap siap untuk membantu Nobita agar dapat menikah dengan Shizuka yang dilakukan oleh Doraemon termasuk dalam *giri* terhadap dunia. Seperti pendapat Doi (1992:31), *Giri* mengikat hubungan antar manusia dalam hubungan ketergantungan. Jadi di sini *giri* terhadap dunia tidak hanya berupa kewajiban membayar kembali kebaikan kepada keluarga, akan tetapi berkaitan juga dengan hubungan antara orang di luar keluarga, misalnya terhadap mertua, paman, bibi, dan yang lainnya. Sikap yang dilakukan oleh Doraemon ini adalah bukti bahwa Doraemon melakukan *giri* kepada Nobita atas kebaikan yang dilakukan oleh keluarga Sewashi terhadapnya, mengingat Nobita sendiri adalah kakek buyut dari Sewashi.

Giri yang dilakukan oleh Doraemon pada adegan ini termasuk dalam *tsumetai giri*, yaitu *giri* yang dilakukan dengan terpaksa. Apabila dilihat dari unsur *mise en scene*, sekilas terlihat bahwa *giri* yang dilakukan oleh Doraemon adalah *atatakai giri* atau *giri* yang dilakukan dengan tanpa ada rasa terpaksa, karena terlihat dari unsur *acting* wajah Doraemon yang menyetujui permintaan Nobita dengan wajah tersenyum tanpa ada rasa terbebani. Akan tetapi apabila dilihat



berdasarkan kutipan dialog yang diucapkan oleh Doraemon bahwa Doraemon ingin kembali ke masa depan, maka *giri* yang dilakukan oleh Doraemon termasuk ke dalam *tsumetai giri* karena dalam membantu Nobita, terselip maksud lain bahwa Doraemon ingin segera kembali ke masa depan. *Giri* pada tokoh Doraemon selanjutnya terdapat pada data berikut.

3. *Giri* pada tokoh Doraemon (menit ke 00:15:48)



Gambar 3.7 Doraemon membantu Nobita saat berangkat ke sekolah dan saat Nobita belajar.



Gambar 3.8 Doraemon membantu Nobita saat dijahili Takeshi dan membantu Nobita dalam hal Olahraga.

Adegan pada gambar 3.7 ini menceritakan tentang beberapa tindakan Doraemon yang membantu Nobita. Di antaranya adalah pada pagi hari saat Nobita akan berangkat ke sekolah, Doraemon membantu Nobita agar cepat sampai sehingga tidak terlambat di sekolah. Selain itu Doraemon juga membantu Nobita



dalam hal belajar dengan memberikan alat ajaib berupa roti yang dapat memudahkan dalam menghafalkan materi pelajaran.

Pada gambar 3.8 terlihat Nobita mengadu kepada Doraemon bahwa telah dijahili oleh Takeshi dan Suneo. Nobita meminta tolong kepada Doraemon agar mau membantu dengan cara meminjamkan alat ajaibnya untuk membalas perbuatan jahil Takeshi dan Suneo. Tidak hanya itu, Doraemon juga membantu Nobita dengan meminjamkan alat ajaib agar Nobita bisa hebat dalam hal olahraga.

Unsur *mise-en-scene* yang terlihat pada potongan adegan ini adalah *setting* dan *acting style*. *Setting* yang terlihat pada gambar 3.7 menunjukkan tempat terjadinya adegan Doraemon membantu Nobita, yaitu di depan rumah dan di dalam kamar Nobita. Kemudian pada gambar 3.8 *setting* menunjukkan tempat di dalam kamar Nobita dan di lapangan. Unsur sinematografi yang berupa teknik pengambilan gambar secara *close up* pada gambar 3.7 menunjukkan ekspresi wajah Doraemon yang tersenyum membantu Nobita.

Pada gambar 3.8 terlihat unsur *acting style* Nobita yang sedang memegang kepala menahan sakit akibat dijahili oleh Takeshi dan Suneo. Sedangkan pada gambar 3.8 yang kedua, terlihat Nobita dengan percaya diri bermain *baseball* berkat bantuan sarung tangan ajaib milik Doraemon.

Pada potongan adegan ini konsep *giri* yang dilakukan oleh Doraemon terhadap Nobita tidak ditunjukkan melalui dialog, akan tetapi melalui adegan dan ekspresi wajah Doraemon. Sikap *giri* yang dilakukan oleh Doraemon pada beberapa potongan adegan ini adalah berupa *giri* terhadap dunia. Pada potongan adegan saat akan berangkat sekolah di pagi hari, Nobita dibantu oleh Doraemon menggunakan



alat ajaib dari masa depan yang bernama “pintu ke mana saja”. Kemudian pada saat malam harinya ketika Nobita sedang mempersiapkan belajar untuk tes, Doraemon membantu Nobita dengan memberikan roti penjiplak sehingga Nobita dapat menghafal materi pelajaran dengan cepat dan praktis. Selain itu pada saat Nobita dihajiri oleh Takeshi dan Suneo, Doraemon yang tidak tega melihat nasib yang dialami oleh Nobita memberikan bantuan kepada Nobita dengan meminjaminya “jubah tembus pandang” agar Nobita dapat membalas dendam kepada Takeshi.

Sikap *giri* yang dilakukan oleh Doraemon tidak hanya itu saja, Doraemon juga membantu Nobita dengan meminjamkan alat agar Nobita dapat lebih hebat dalam hal olahraga.

Beberapa ulasan mengenai sikap *giri* yang dilakukan oleh Doraemon tersebut dapat dikategorikan dalam *giri* terhadap dunia. Terlepas dari pembayaran *giri* yang dilakukan oleh Doraemon terhadap kebaikan keluarga Sewashi, pada potongan adegan ini *giri* yang dilakukan oleh Doraemon juga merupakan bentuk pembayaran *giri* Doraemon terhadap keluarga Nobita, karena Doraemon telah diijinkan untuk tinggal dan hidup bersama dengan keluarga Nobita. Apabila dilihat dari unsur *mise en scene* yang berupa *acting*, maka *giri* yang dilakukan oleh Doraemon dapat dikategorikan ke dalam *ataakai giri*, yaitu *giri* yang dilakukan dengan senang hati. Seperti yang diungkapkan oleh Minamoto dalam Fukakusa (1980, hal. 99) bahwa *ataakai giri* adalah kewajiban yang dilakukan atas dasar senang hati dan keinginan tersebut muncul atas dasar perasaan ingin membalas kebaikan. Hal tersebut sesuai dengan ekspresi wajah Doraemon ketika membantu

Nobita yang tidak terlihat merasa terbebani. *Giri* pada tokoh Doraemon selanjutnya terdapat pada data berikut.

4. *Giri* pada tokoh Doraemon (menit ke 00:20:25)



Gambar 3.9 Doraemon menawarkan akan membantu Nobita menggunakan alat ajaibnya.

ドラえもん : つまり、未来の道具をどんなに使ったとしても、クラスメートの出木杉君にはかなわない？ バカにするな！ 22世紀から来た猫型ロボットだぞ！ 出来ないことはない！ 待ってる！ しずかちゃんの気持ちが間違いなくのび太君のほうに向かう道具を今出してやる。 刷り込み卵！

のび太 : 何これ？

Doraemon : *Tsumari, mirai no dougu wo donna ni tsukatta toshitemo kurasu meeto no Dekisugikun ni ha kanawanai? Baka ni suru na! 22 seiki kara kita neko gata robotto da zo! Dekinai koto ha nai! Mattered! Shizukachan no kimochi ga machigainaku Nobita kun no hou ni mukau dougu wo ima dashiteyaru. Surikomi tamago!*

Nobita : *Nani kore?*

Doraemon : *Kau bilang berapapun alat dari masa depan yang kau gunakan, kau tak bisa mengalahkan Dekisugi, teman sekelasmu? Jangan meremehkanku! Aku adalah robot berbentuk kucing dari abad ke-22! Tidak ada yang tidak bisa aku lakukan! Tunggu! Aku akan mengeluarkan alat yang akan membuat Shizuka jatuh cinta kepadamu. Telur peniru!*

Nobita : *Alat apa ini?*



Dalam adegan pada gambar 3.9 ini, setelah Doraemon mendengarkan cerita dari Nobita bahwa Shizuka ternyata lebih memilih Dekisugi membuat Doraemon marah. Doraemon menganggap bahwa Nobita meremehkannya karena meskipun telah dibantu menggunakan alat ajaibnya akan tetapi Nobita ternyata masih belum bisa mendapatkan hati Shizuka. Oleh karena itu Doraemon menawarkan untuk membantu Nobita secara instan dalam mendapatkan hati Shizuka dengan alat ajaib miliknya.

Pada gambar 3.9 di atas unsur *mise-en-scene* yang terlihat selain *setting* yang menunjukkan kamar Nobita adalah teknik pengambilan gambar *long shot* dan posisi pengambilan gambar *low angle shot* dengan fokus objek yaitu Doraemon.

Tujuan dari teknik pengambilan gambar ini adalah untuk memperlihatkan gambaran tegas mengenai sikap atau tindakan yang dilakukan oleh Doraemon.

Meskipun diambil dari jarak yang tidak dekat, akan tetapi dengan posisi pengambilan gambar yang berada lebih rendah dari objek menunjukkan bahwa objek disini merupakan fokus penekanan dari pengambilan gambar.

Tindakan membantu Nobita yang dilakukan oleh Doraemon termasuk dalam *giri* terhadap dunia. Sesuai dengan pendapat De Mente (1997:5) yang mengatakan bahwa *giri* adalah kewajiban seseorang untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya masing-masing. Di adegan ini Doraemon melakukan *giri* dengan membantu Nobita untuk mendapatkan hati Shizuka dengan tujuan memenuhi tanggung jawab sosialnya. Apabila dikaji menurut sifatnya, *giri* yang dilakukan oleh Doraemon ini termasuk dalam *ataakai giri*, yaitu *giri* yang dilakukan tanpa ada paksaan. Hal ini terlihat dari tidak adanya paksaan yang membuat Doraemon



harus membalas kebaikan kepada Nobita, melainkan Doraemon melakukan *giri* ini semata-mata karena Doraemon merasa tersinggung apabila Nobita yang sudah ia bantu menggunakan alat ajaib masih belum bisa mengalahkan Dekisugi untuk mendapatkan hati Shizuka.

Unsur *mise en scene* yang berupa unsur *acting*, memperlihatkan ekspresi wajah Doraemon saat membantu Nobita yang memang terlihat seperti emosi dan penuh amarah, akan tetapi apabila dilihat lebih seksama, maka akan terlihat raut wajah yang serius dan tatapan mata tajam yang dapat disimpulkan bahwa sikap Doraemon ini menunjukkan ketulusan dalam membantu Nobita.

Secara keseluruhan, tindakan *giri* yang dilakukan oleh Doraemon adalah *giri* terhadap dunia, yaitu kewajiban membayarkan kembali kebaikan terhadap keluarga jauh dan terhadap orang lain karena pemberian yang telah diterima dengan sifat *tsumetai giri* atau *giri* yang dilakukan karena adanya rasa terpaksa. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, eratnya hubungan antara Doraemon dan Nobita mengubah sifat *giri* yang dilakukan oleh Doraemon, dari yang awalnya *tsumetai giri* menjadi *ataakai giri*, yaitu *giri* yang dilakukan dengan senang hati tanpa ada rasa terpaksa.

3.2.1.2 *Giri* pada Tokoh Nobita

Nobita Nobi adalah seorang anak kelas 4 SD yang sering dijahili oleh teman-temannya di sekolah. Nobita tinggal bersama dengan keluarganya dan juga bersama robot kucing dari abad ke-22 yang bernama Doraemon. Berikut beberapa potongan adegan Nobita yang menggambarkan sikap *giri*-nya.



5. Giri pada tokoh Nobita (menit ke 00:28:55)



Gambar 3.10 Nobita bersungguh-sungguh dalam belajar

ドラえもん : どうしたののび太君? こんな朝早くに勉強しちやうて。
 のび太 : ドラえもん起こしちやうた? ごめん。色々考えたんだけどさ、とりあえず、次のテストで0点取らないように頑張ろうと思う。

Doraemon : *Doushitano Nobita kun? Konna asa hayaku ni benkyoushichatte.*

Nobita : *Doraemon okoshichatta? Gomen, iro-iro kangaetandakedo sa, toriaezu, tsugi no tesuto rei-ten toranaiyouuni ganbarou to omou.*

Doraemon : Ada apa Nobita? Belajar sepagi ini.

Nobita : Apa aku membangunkanmu? Maaf! Aku sudah memikirkannya. Pokoknya aku akan berusaha agar tidak mendapat nilai 0 di ujian berikutnya.

Adegan pada gambar 3.10 ini menceritakan tentang Nobita yang merasa telah kalah dari Dekisugi dalam mendapatkan hati Shizuka. Hal tersebut membuat Doraemon merasa iba. Doraemon menasihati Nobita agar lebih berusaha demi masa depannya dengan kemampuan sendiri dan tidak selalu bergantung pada alat ajaib Doraemon. Nobita merenungi apa yang telah dikatakan oleh Doraemon, sehingga pada keesokan harinya Nobita dengan penuh semangat belajar agar mendapatkan nilai yang bagus pada saat tes matematika. Akan tetapi semangat belajarnya di pagi hari menyebabkan Doraemon terbangun dari tidurnya.



Unsur *mise-en-scene* pada teknik pengambilan gambar adegan ini memfokuskan pada *acting* tokoh Nobita yang sedang belajar dengan menggunakan teknik *long shot* yang kemudian lebih berfokus pada ekspresi wajah Nobita dengan teknik *close up*. Dua teknik pengambilan gambar yang berbeda namun tetap pada fokus yang sama ini menggambarkan tentang keseriusan dan kesungguhan Nobita dalam berusaha memenuhi *giri*-nya terhadap Doraemon.

Pada adegan ini terlihat adanya percakapan di pagi hari antara Nobita dan Doraemon. Nobita berkata bahwa ia akan berusaha dengan kemampuannya sendiri agar tidak mendapatkan nilai 0 di ujian matematika. Sikap yang dilakukan oleh Nobita ini termasuk dalam konsep *giri* terhadap nama. Seperti yang dikatakan oleh Benedict (1996:149) bahwa *giri* terhadap nama juga dibutuhkan, seseorang harus mampu hidup sesuai dengan posisi orang lain dalam kehidupan. Hal ini dilakukan oleh Nobita karena telah merasa gagal untuk mendapatkan hati Shizuka meskipun telah dibantu oleh Doraemon.

Giri terhadap nama ini dilakukan oleh Nobita untuk menjaga nama baik Doraemon yang telah membantunya selama ini. Nobita melakukan *giri* ini sebagai balas budi terhadap kebaikan berupa bantuan yang telah dilakukan Doraemon kepadanya. Nobita berusaha melakukan *giri* dengan memulai dari hal kecil menggunakan kemampuannya sendiri. Ekspresi mata dari Nobita yang terlihat tanpa keraguan juga menunjukkan bahwa sifat *giri* yang dilakukan termasuk ke dalam *ataatakai giri*. Nobita melakukan *giri* tersebut dengan penuh keyakinan dan tanpa ada rasa terbebani. *Giri* yang dilakukan oleh tokoh Nobita selanjutnya terdapat pada data berikut.

6. Giri pada tokoh Nobita (menit ke 01:18:00)



Gambar 3.11 Nobita tidak menyerah ketika melawan Takeshi



Gambar 3.12 Doraemon bersedih melihat keadaan Nobita

のび太 : 喧嘩するならドラえもん抜きでやろう!

たけし : 偉いなお前! そうこなくちゃ? のび太 : じゃ、始める?

たけし : もう始まってんだよ! どうだ? まいったか?

二度と俺様に逆らうな!

のび太 : 待って! まだ負けてないぞ!

たけし : 何だお前? まだ殴られ足りねえのか?

のび太 : 何を? 勝負はこれからだ!

たけし : このやろう! 離しやがれ!

のび太 : 僕だけの力で勝たないと。ドラえもんが安心にて帰れないんだ!

たけし : 知ったことか! このいいかげんにしろ!

Nobita : Kenka suru nara Doraemon nuki de yarou!

Takeshi : Eraina omae! Sou konakucha?

Nobita : Jaa, hajimeru?

Takeshi : Mou hajimatterundayo! Dou da? Maitta ka? Nidoto ore sama ni sakarauna!

Nobita : Matte! Mada maketenai zo!

Takeshi : Nan da omae? Mada nagurare tarineenoka?

Nobita : Nani wo? Shoubu ha korekara da!



Takeshi : Kono yarou! Hanashiyagare!

Nobita : Boku dake no chikara de katanaito. Doraemon ga anshin ni shite kaerenainda.

Takeshi : Shitta koto ka? Kono ii kagen ni shiro!

Nobita : Jika kita akan berkelahi, jangan melibatkan Doraemon.

Takeshi : Kau berani sekali, itu baru bagus!

Nobita : Siap mulai?

Takeshi : Sudah dimulai! Bagaimana? Kau menyerah? Jangan pernah meremehkan aku lagi!

Nobita : Tunggu, aku masih belum kalah!

Takeshi : Apa? Apa masih belum cukup?

Nobita : Ini baru saja dimulai.

Takeshi : Lepaskan aku!

Nobita : Aku harus mengalahkanmu dengan kekuatanku sendiri. Agar Doraemon dapat pulang dengan tenang.

Takeshi : Menyingkirlah! Sudah cukup!

Pada siang hari saat pulang ke rumah, Doraemon berkata kepada Nobita bahwa tugasnya untuk membantu Nobita agar dapat berbahagia telah selesai. Besok

Doraemon harus kembali ke masa depan. Hal itu membuat Nobita bersedih, Nobita tidak ingin berpisah dengan Doraemon. Nobita berusaha menahan dengan cara meminta kedua orang tuanya untuk melarang Doraemon kembali ke masa depan.

Akan tetapi karena program yang telah dilakukan oleh Sewashi, Doraemon tetap harus kembali ke masa depan.

Ketika Nobita mengetahui bahwa ia tidak bisa menahan Doraemon agar tidak pergi akhirnya Nobita pergi dari rumah dan berlari menuju ke lapangan. Di lapangan Nobita bertemu dengan Takeshi yang sedang marah menunggu Nobita.

Nobita bertekad untuk melawan Takeshi seorang diri tanpa dibantu oleh Doraemon.

Nobita ingin menunjukkan bahwa tanpa bantuan Doraemon ia bisa melawan Takeshi seorang diri.

Unsur *mise-en-scene* yang terdapat pada gambar 3.11 dan 3.12 adalah *setting*, *acting*, dan teknik pengambilan gambar. *Setting* pada saat terjadi perkelahian antara Nobita dan Takeshi terjadi di lapangan. Terlihat dari sekeliling Nobita dan Takeshi yang berupa lahan kosong dan hanya ada tiga buah tumpukan pipa baja besar. Kemudian pada gambar 3.11 *acting* dari Nobita yang sedang berkelahi terambil dengan teknik pengambilan gambar *long shot* dari jarak agak jauh dan kemudian menjadi teknik pengambilan gambar *close up* dengan fokus ekspresi wajah Nobita yang terlihat penuh keberanian dan tidak menyerah meskipun telah dipukul berkali-kali oleh Takeshi.

Pada adegan ini Nobita pergi dari rumah setelah mengetahui bahwa Doraemon harus kembali ke masa depan. Pada saat berada di lapangan Nobita bertemu dengan Takeshi yang secara kebetulan sedang mencari Nobita. Sebelum berkelahi dengan Takeshi, Nobita mengajukan sebuah permintaan kepada Takeshi agar tidak melibatkan Doraemon lagi.

Dari percakapan antara Nobita dan Takeshi tercermin adanya konsep *giri* Nobita kepada Doraemon. Sikap Nobita yang berani menerima tantangan berkelahi dari Takeshi merupakan salah satu sikap *giri* terhadap nama. Nobita ingin menunjukkan pada Doraemon bahwa ia bisa melakukan semua hal, termasuk di dalamnya melawan kejahatan yang dilakukan Takeshi. Hal itu dilakukan oleh Nobita agar Doraemon bisa dengan tenang kembali ke masa depan tanpa mengkhawatirkan dirinya. Selain itu sikap *giri* terhadap nama yang dilakukan oleh Nobita juga tercermin pada saat setelah ia memenangkan perkelahian dengan Takeshi. Nobita dengan tetap tersenyum dan tampak menahan rasa sakit berkata



kepada Doraemon bahwa ia telah berhasil mengalahkan Takeshi, sehingga Doraemon tak perlu lagi khawatir dengan keadaannya. Sesuai dengan pernyataan *giri* terhadap nama menurut Benedict (1996, hal.154), dalam menjaga reputasi baik seseorang, ia harus melaksanakan segala persyaratan etika menurut tempat seseorang yang sesuai, misalnya meskipun sedang merasa sakit sebisa mungkin tidak memperlihatkan rasa sakit tersebut.

Sifat *giri* terhadap nama yang dilakukan oleh Nobita termasuk dalam *ataakai giri*, yaitu *giri* yang tanpa didasari oleh rasa terpaksa. Terlihat dari tidak adanya paksaan yang dialami oleh Nobita dalam melakukan *giri*. Selain itu, unsur *mise en scene* berupa *acting* dalam adegan ini juga turut memperjelas ekspresi Nobita yang bersungguh-sungguh dalam menghadapi Takeshi dan terlihat tulus ketika berbicara dengan Doraemon.

Dari analisis konsep *giri* yang dilakukan Nobita dapat diambil kesimpulan bahwa *giri* yang dilakukan oleh Nobita merupakan bentuk *giri* terhadap nama yang dilakukan setulus hati dengan tujuan untuk menghargai dan membalas budi baik Doraemon yang telah memberikan banyak bantuan kepadanya.

Secara umum konsep *giri* yang dilakukan oleh Doraemon maupun Nobita dalam *anime Stand By Me Doraemon* menunjukkan bahwa *tsumetai giri* atau *giri* yang dilakukan dengan adanya rasa terpaksa perlahan dapat menjadi *ataakai giri* atau *giri* yang dilakukan dengan rasa senang hati seiring dengan semakin eratnya hubungan di antara keduanya.

Keterkaitan antara antara *giri* dan *ninjou* dalam *anime Stand By Me Doraemon* ini sesuai dengan teori dari Tadao dalam Doi (1992:29) yang

menyatakan bahwa *giri* selalu berharap untuk berkembang menjadi *ninjou*. Hal ini terbukti dengan terjalinnya hubungan persahabatan yang erat antara Doraemon dan Nobita yang menunjukkan bahwa adanya konsep *ninjou*. Seperti yang telah dijelaskan pada bab 2 bahwa secara umum *ninjou* adalah perasaan kasih sayang murni manusia dari hati yang paling dalam yang dicurahkan kepada sesamanya. Dengan kata lain persahabatan yang erat antara Doraemon dan Nobita merupakan bentuk lain pengungkapan perasaan kasih sayang tulus dari *ninjou* antara Doraemon dan Nobita. Hal ini seperti terdapat pada analisis *ninjou* berikut ini.

3.2.2. Konsep *Ninjou*

Secara umum, *ninjou* adalah perasaan kasih sayang murni manusia dari hati yang paling dalam yang dicurahkan kepada sesamanya. Perasaan kasih sayang murni manusia ini bekerja secara alami dan mempengaruhi kepribadian manusia di dunia. Konsep *ninjou* dalam anime *Stand By Me Doraemon* ini terwujud dalam bentuk persahabatan antara Doraemon dan Nobita.

3.2.2.1 *Ninjou* pada Tokoh Doraemon

1. *Ninjou* pada tokoh Doraemon (menit ke 00:29:55)



Gambar 3.13 Doraemon menyelimuti Nobita yang tertidur saat belajar

ドラえもん：のび太君、明日のテスト頑張ってね。きっといい点取れるよ。

Doraemon : *Nobitakun, ashita no tesuto ganbatte ne, kitto ii ten toreruyo.*

Doraemon : Nobita, semoga berhasil pada tes besok, pasti nilaimu memuaskan.

Adegan pada gambar 3.13 menceritakan tentang perhatian dan perasaan kasihan *Doraemon* terhadap Nobita. *Doraemon* melihat Nobita tertidur di meja belajar dengan alat tulis yang berserakan di atasnya. Tidak tega untuk membangunkan Nobita, *Doraemon* akhirnya menyelimuti Nobita dengan hati-hati agar Nobita tidak terbangun.

Unsur *mise-en-scene* yang terdapat pada gambar 3.13 adalah *setting*, *lighting*, dan teknik pengambilan gambar. *Setting* tempat terjadinya adegan di atas adalah di dalam kamar Nobita dengan menggunakan *lighting* dari lampu di meja belajar Nobita. Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah teknik *close up* dengan fokus utama ekspresi wajah *Doraemon*. Dengan penambahan *lighting* dari sisi depan wajah *Doraemon* pada saat pengambilan gambar secara *close up* memperlihatkan ketulusan *Doraemon* ketika memperhatikan Nobita yang tengah tertidur lelap.

Setelah belajar dengan bersungguh-sungguh dari pagi akhirnya Nobita tertidur karena kelelahan. *Doraemon* yang menemani Nobita merasa iba dan kasihan. Dengan tulus *Doraemon* menyelimuti Nobita yang tengah tertidur di meja belajarnya. Sikap yang dilakukan *Doraemon* terhadap Nobita ini termasuk konsep *ninjou*. Selain itu konsep *ninjou* juga terlihat dari dialog yang diucapkan oleh *Doraemon*. *Doraemon* berkata dengan penuh kasih sayang sembari berharap Nobita akan mendapatkan hasil yang baik pada saat tes keesokan harinya. Menurut



Nobuyuki Honna dalam Wahyuliana (2005:10) *ninjou* merupakan perasaan kemanusiaan dan semua orang mempercayai bahwa perasaan cinta, kasih sayang, belas kasihan, dan simpati merupakan perasaan yang paling penting dalam menjaga hubungan kemanusiaan. Perasaan *ninjou* yang dilakukan oleh Doraemon terhadap Nobita merupakan *ninjou* yang murni berasal dari lubuk hati, terbukti dari unsur *mise en scene* berupa *acting* yang menampilkan secara jelas ekspresi Doraemon yang dengan tulus melakukan *ninjou*. *Ninjou* yang dilakukan oleh tokoh Doraemon selanjutnya terdapat pada data berikut.

2. *Ninjou* pada tokoh Doraemon (menit ke 00:33:20)



Gambar 3.14 Doraemon berusaha menghibur Nobita yang telah gagal mendapatkan nilai bagus

ドラえもん： のび太君、君はよく頑張ったよ。失敗がなんだったって
いうんだ。人にできて君だけにできないなんてある
もんか。君は話聞いてる？

のび太： もういいんだよ。しずかちゃんとの結婚は
諦めるよ。

ドラえもん： なんで？嫌いになったの？

のび太： 何でもない。好き！好き！大好き！

Doraemon : Nobitakun, kimi ha yoku ganbatta yo. Shippai ga
nandatte iunda. Hito ni dekite kimi dake ni dekinai
nante aru monka. Kimi ha hanashi kiteru?

Nobita : Mou iin dayo, Shizuka chan to no kekkon ha
akirameruyo.

Doraemon : Nande? Kirai ni natta no?

Nobita : Nan demo nai, suki! Suki! Daisuki!



Doraemon : Nobita, kau sudah berusaha keras, jangan cemaskan kegagalan. Jika orang lain bisa, kau pasti juga bisa.
Apa kau mendengarkanku?

Nobita : Sudah cukup Doraemon, aku menyerah untuk menikahi Shizuka.

Doraemon : Kenapa? Apa kau sudah tak menyukainya?

Nobita : Bukan begitu, aku masih menyukainya. Sangat menyukainya.

Adegan pada gambar 3.14 menceritakan tentang kesedihan yang dialami oleh Nobita karena perjuangannya untuk mendapatkan nilai bagus telah sia-sia dengan mendapatkan nilai 0. Melihat hal itu Doraemon tidak tega dan merasa kasihan dengan nasib Nobita. Doraemon berusaha menghibur agar Nobita tidak terus menerus bersedih dan tetap bersemangat melanjutkan hari-harinya.

Unsur *mise-en-scene* yang terdapat pada gambar 3.13 adalah *setting*, *acting style*, dan teknik pengambilan gambar. *Setting* terjadinya dialog antara Nobita dan Doraemon adalah di kamar Nobita. Di dalam kamar terlihat *acting* Nobita yang sudah menyerah untuk berjuang mendapatkan hati Shizuka karena telah gagal dengan mendapatkan nilai 0. Di sisi lain *acting* Doraemon memperlihatkan usaha Doraemon yang memberikan motivasi dan menghibur Nobita agar tidak terlalu larut dalam kesedihan dan tetap bersemangat kembali. *Acting* dari Doraemon juga didukung dengan pengambilan gambar secara *long shot* yang menggambarkan dengan jelas gerakan dari *acting* Doraemon yang berusaha menghibur Nobita.

Akibat salah belajar, akhirnya usaha Nobita sia-sia. Nobita tetap mendapatkan nilai 0 dalam tes. Hal tersebut membuat Nobita semakin sedih dan merasa tidak pantas untuk menikahi Shizuka di masa depan. Kesedihan Nobita membuat Doraemon merasa kasihan. Doraemon merasa sangat iba dengan Nobita yang telah berusaha keras akan tetapi gagal. Sepulang dari sekolah, Doraemon

berusaha menghibur Nobita yang tengah murung. Doraemon mengatakan bahwa kegagalan adalah hal yang wajar. Akan tetapi Nobita masih tetap bersedih.

Tindakan yang dilakukan oleh Doraemon tersebut menggambarkan konsep *ninjou*. Seperti yang dikatakan oleh Minamoto (1996:69), *ninjou* adalah keinginan atau ambisi manusia dan perasaan emosi yang bekerja secara alami, yang mempengaruhi kepribadian manusia di dunia. Perasaan sedih yang dialami oleh Nobita memicu timbulnya rasa kasihan dan iba Doraemon. Sehingga secara alami perasaan Doraemon tersebut diungkapkan dengan tindakan mencoba menghibur Nobita. Selain itu ekspresi wajah dari Doraemon yang tulus dan kasihan ketika menghibur Nobita menunjukkan bahwa sikap *ninjou* tersebut benar-benar berasal dari dalam hati.

3.2.2.2 *Ninjou* pada Tokoh Nobita

3. *Ninjou* pada tokoh Nobita (menit ke 01:13:10)



Gambar 3.15 Doraemon mengatakan pada Nobita bahwa ia harus kembali ke masa depan



Gambar 3.16 Nobita tidak ingin Doraemon pergi



のび太 : 何? どういうこと? いったいどういうことなのさ?

ドラえもん : 実は、もうここには居られないんだ。

のび太 : 何とかしてよ!

Nobita : Nani? Dou iu koto? Ittai dou iu koto nano sa?

Doraemon : Jitsu ha, mou koko ni ha irarenainda.

Nobita : Nantoka shite yo!

Nobita : Ada apa? Apa maksudmu?

Doraemon : Sebenarnya aku sudah tidak bisa tinggal di sini lagi.

Nobita : Lakukan sesuatu!

Adegan pada gambar 3.15 menceritakan tentang saat-saat kepergian Doraemon. Akibat program yang telah dilakukan Sewashi kepada Doraemon, setelah dapat membantu Nobita, dengan terpaksa Doraemon harus kembali ke masa

depan. Pada suatu siang Nobita saat pulang ke rumah melihat Doraemon yang sedang murung. Kemudian Doraemon menjelaskan kepada Nobita bahwa

Doraemon harus kembali ke masa depan keesokan harinya. Hal itu membuat Nobita terkejut. Nobita tidak ingin berpisah dengan Doraemon setelah sekian lama melewati hari-hari berdua. Akan tetapi Doraemon tidak bisa berbuat sesuatu agar tetap bisa tinggal bersama Nobita. Doraemon harus tetap kembali ke masa depan.

Unsur *mise-en-scene* yang terdapat pada adegan ini adalah *acting style* dan teknik pengambilan gambar. Untuk memperkuat *acting* Nobita yang bersedih karena kehilangan Doraemon, teknik pengambilan gambar pada adegan ini menggunakan teknik *close up* dengan fokus ekspresi wajah dari Nobita yang terlihat sedih dan penuh kehilangan.

Pada adegan ini, karena program yang telah dilakukan oleh Sewashi pada Doraemon untuk membahagiakan Nobita sudah selesai, maka Doraemon harus

kembali ke masa depan. Nobita yang mengetahui hal tersebut menjadi sedih dan meminta kepada orang tuanya untuk melakukan sesuatu agar Doraemon tidak kembali ke masa depan. Sikap Nobita yang tidak ingin berpisah dengan Doraemon menggambarkan konsep *ninjou* yang berhubungan dengan rangkaian emosi.

Setelah bersama dengan Doraemon melalui hari-hari yang sulit hingga akhirnya merasakan kebahagiaan membuat Nobita tidak ingin berpisah dengan Doraemon. Hal tersebut sesuai dengan definisi *ninjou* yang telah dijelaskan pada bab 2 bahwa apabila seseorang telah menerima *ninjou* dari orang lain, maka orang tersebut tidak akan pernah bisa melupakannya.

Ketulusan hati akan perasaan sayang Nobita terhadap Doraemon terlihat juga dari unsur *mise en scene* yang berupa *acting*. Nobita terlihat sedang memegang kaki Doraemon sambil menangis dan memohon agar Doraemon pergi meninggalkan Nobita. Bahkan Nobita sampai meminta orang tuanya agar melakukan sesuatu untuk menahan kepergian Doraemon.

Dari analisis konsep *ninjou* yang terdapat dalam *anime Stand By Me Doraemon* dapat disimpulkan bahwa konsep *ninjou* tidak harus ditunjukkan dengan melakukan tindakan yang berlebihan, sekalipun hanya tindakan yang sederhana asalkan dilakukan dengan hati yang tulus pasti akan selalu dikenang. Di dalam *anime Stand By Me Doraemon* ini konsep *ninjou* tergambarkan dalam bentuk kasih sayang hubungan sahabat antara Doraemon dan Nobita.

Tabel 3.1 Konsep *Giri* Tokoh Nobita dan Doraemon dalam *Anime Stand By Me*

KONSEP <i>GIRI</i>		
Pelaku <i>Giri</i>	Cara Pembayaran <i>Giri</i>	Jenis <i>Giri</i>
Doraemon terhadap Sewashi	Doraemon menuruti permintaan Sewashi untuk membantu membahagiakan Nobita	<i>Giri</i> terhadap dunia (<i>tsumetai giri</i>)
Doraemon terhadap Nobita	Doraemon membantu Nobita agar dapat menikah dengan Shizuka di masa depan	<i>Giri</i> terhadap dunia (<i>tsumetai giri</i>)
Doraemon terhadap Nobita	1. Doraemon membantu Nobita belajar	<i>Giri</i> terhadap dunia (<i>atataakai giri</i>)
	2. Doraemon membantu Nobita dalam hal olahraga	
	3. Doraemon membantu Nobita melawan Takeshi dan Suneo	
	4. Doraemon membantu Nobita mengalahkan Dekisugi dalam memperebutkan hati Shizuka	
Nobita terhadap namanya	Nobita berusaha keras belajar agar tidak mendapatkan nilai 0	<i>Giri</i> terhadap nama (<i>atataakai giri</i>)
Nobita terhadap namanya	Nobita melawan Takeshi seorang diri	<i>Giri</i> terhadap nama (<i>atataakai giri</i>)

Tabel 3.2 Konsep Ninjou Tokoh Nobita dan Doraemon dalam Anime Stand By Me Doraemon

KONSEP NINJOU	
Pelaku Ninjou	Bentuk Ninjou
Doraemon terhadap Nobita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Doraemon menyelimuti Nobita yang tertidur karena kelelahan belajar sambil mendoakan agar Nobita mendapatkan hasil tes yang baik 2. Doraemon menghibur Nobita yang sedih karena nilai tes matematika yang didapatkan oleh Nobita sangat jelek.
Nobita terhadap Doraemon	Nobita tidak ingin Doraemon pergi ke masa depan meninggalkannya sendiri